

NAMA : SHENY NUR KHOLIFAH

NIM :230441100048

KELAS : PANCASILA/C

UJIAN AKHIR SEMESTER

SOAL.

1. Anda perlu mengetahui bahwa Pancasila sebagai sistem etika tidaklah muncul begitu saja. Pancasila sebagai sistem etika diperlukan dalam kehidupan politik untuk mengatur sistem penyelenggaraan negara. Beri alasan kenapa Pancasila sebagai suatu acuan nilai etika dalam hidup berbangsa dan bernegara di Indonesia?

JAWAB:

Pancasila menjadi acuan nilai etika di Indonesia karena:

- a. Mencerminkan Keanekaragaman: Memadukan keberagaman budaya, agama, dan suku menjadi satu landasan yang inklusif.
 - b. Dasar Pembentukan Negara: Merupakan pijakan moral dalam pembentukan hukum dan kebijakan negara.
 - c. Penguatan Identitas dan Kedamaian: Memperkuat identitas nasional sambil menjaga kedamaian dalam keberagaman.
 - d. Legitimitas Pemerintah: Memberi pijakan moral bagi pemerintah dan lembaga negara dalam pengambilan keputusan.
2. Pancasila sebagai sistem etika adalah cabang filsafat yang dijabarkan dari sila- sila Pancasila untuk mengatur perilaku kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Jelaskan sumber historis, sumber sosiologis dan sumber politik tentang Pancasila sebagai system etika?

JAWAB:

- **Sumber Historis:**

Sejarah kemerdekaan Indonesia menjadi akar dari Pancasila sebagai sistem etika. Pembentukan Pancasila lahir dari diskusi dan perdebatan di dalam sidang-sidang BPUPKI dan PPKI selama perjuangan merebut kemerdekaan. Pengalaman perjuangan bersama dan tekad untuk menciptakan negara yang merdeka dan adil menggambarkan latar belakang historis pembentukan Pancasila.

- **Sumber Sosiologis:**

Keanekaragaman budaya, agama, dan suku menjadi sumber sosiologis utama bagi Pancasila. Nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan persatuan dalam keberagaman menjadi pijakan moral yang tercermin dalam Pancasila. Pengalaman sosial masyarakat Indonesia yang heterogen turut membentuk landasan nilai etika dalam Pancasila.

- **Sumber Politis:**

Pancasila diadopsi sebagai dasar negara untuk menyatukan beragam kepentingan politik dan ideologi. Kesepakatan politik antara berbagai kelompok dan fraksi politik yang berbeda pandangan memungkinkan terbentuknya Pancasila sebagai acuan bersama dalam mengelola negara. Hal ini menciptakan landasan politik yang kokoh untuk berbagai kepentingan dalam bernegara.

3. Dalam keseluruhan, Pancasila sebagai sistem etika tumbuh dari akar historis perjuangan, keberagaman sosial, dan kesepakatan politik. Ini menjadi fondasi moral yang merangkul keberagaman serta memberikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pernahkah terpikir oleh Anda bahwa tidak ada satu pun bangsa di dunia ini yang terlepas dari pengaruh pengembangan iptek, meskipun kadarnya tentu saja berbeda-beda. Kalaupun ada segelintir masyarakat di daerah-daerah pedalaman di Indonesia yang masih bertahan dengan cara hidup primitif, asli, belum terkontaminasi oleh kemajuan iptek, maka hal itu sangat terbatas dan tinggi menunggu waktunya saja. Hal ini berarti bahwa ancaman yang ditimbulkan oleh pengembangan iptek yang terlepas dari nilai-nilai

spiritualitas, kemanusiaan, kebangsaan, musyawarah, dan keadilan merupakan gejala yang merambah ke seluruh sendi kehidupan masyarakat Indonesia. Ada alasan kenapa Pancasila diperlukan sebagai dasar nilai pengembangan iptek yang terdiri dari tiga alasan. Sebutkan 3 alasan tersebut?

JAWAB:

alasan-alasan mengapa Pancasila diperlukan sebagai dasar nilai dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang terkandung dalam konteks tersebut adalah:

1. Pemeliharaan Nilai-nilai Humanitas: Pancasila sebagai dasar nilai iptek menjaga keberadaan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritualitas dalam kemajuan teknologi. Ini memastikan bahwa perkembangan iptek tidak mengorbankan aspek kemanusiaan dan spiritualitas dalam kehidupan masyarakat.
2. Pembangunan Berkelanjutan: Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan, musyawarah, dan keadilan dalam pengembangan iptek, Pancasila membantu memastikan bahwa kemajuan tersebut mendukung pembangunan yang berkelanjutan, memperhatikan kepentingan bersama serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Menjaga Identitas dan Kedaulatan Bangsa: Pancasila menjadi dasar nilai penting untuk memastikan bahwa kemajuan iptek tidak hanya mengikuti tren global tanpa mempertimbangkan identitas bangsa dan kedaulatan. Dengan mempertahankan nilai-nilai kebangsaan, Pancasila memastikan bahwa pengembangan iptek tetap sejalan dengan karakter dan kepentingan bangsa Indonesia.

Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan iptek diharapkan mampu mengarahkan kemajuan teknologi dalam jalur yang memperhatikan aspek-aspek kemanusiaan, keberlanjutan, serta identitas bangsa, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

4. Apa saja tantangan terhadap Pancasila sebagai dasar pengembangan Iptek di Indonesia, sebutkan minimal 3 tantangan!

JAWAB:

Tantangan terhadap Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) di Indonesia meliputi:

1. Globalisasi dan Tekanan Eksternal: Perkembangan iptek tidak terlepas dari pengaruh globalisasi. Tantangan muncul ketika nilai-nilai global yang terkadang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti komersialisasi teknologi, dapat menggeser keberpihakan pada nilai-nilai lokal dan kemanusiaan yang dianut Pancasila.
2. Ketimpangan Akses dan Pemanfaatan Iptek: Tantangan lain adalah kesenjangan dalam akses dan pemanfaatan iptek di berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakmerataan manfaat iptek, yang bertentangan dengan semangat keadilan sosial yang dijunjung tinggi dalam Pancasila.
3. Konflik Antara Kemajuan Iptek dan Nilai-nilai Tradisional: Terkadang, kemajuan iptek membawa perubahan yang kontras dengan nilai-nilai tradisional yang dianut dalam masyarakat. Hal ini menciptakan ketegangan antara adaptasi teknologi dan pemertahanan nilai-nilai budaya, agama, dan tradisi yang diyakini sebagai bagian dari identitas dalam Pancasila.

Menanggapi tantangan-tantangan ini, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam arah pengembangan iptek agar kemajuan teknologi tetap sejalan dengan kepentingan, nilai-nilai kemanusiaan, keadilan sosial, serta identitas bangsa Indonesia.